

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Jatimulya 06 Bekasi, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,4 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 52%. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,6 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar 80% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 pada mata pelajaran Matematika.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena siswa telah mampu menyesuaikan diri dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Melalui model ini, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mampu bekerja sama dalam kelompok, berani mengemukakan pendapat, serta lebih memahami materi operasi hitung pecahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Jatimulya 06 Bekasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Jatimulya 06 Bekasi, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif pembelajaran Matematika. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian kesempatan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran inovatif guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Matematika. Sebelum pelaksanaan, guru hendaknya mempersiapkan pembelajaran dengan baik, termasuk perencanaan waktu, penyusunan LKPD, serta pengelolaan kelas, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan aktif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, pemahaman terhadap materi Matematika, khususnya operasi hitung pecahan, dapat meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi atau mata pelajaran lain dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran lain guna memperoleh hasil yang lebih optimal.